

PKM Sosialisasi Peraturan Persilat Tahun 2022 di Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat

Dr. Imam Suyudi, S.Pd., M.Pd., Dr. Fahrizal, S.Pd., M.Pd. ² H. Iskandar, S.Pd., M.Pd ³

¹Jurusan Pendidikan Olah Raga, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Olah Raga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Olah Raga, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak. Perkembangan Pencak Silat dewasa ini adalah sangat pesat sekali, sehingga diperlukan adanya peraturan-peraturan yang akan mengantisipasi segala persoalan-persoalan yang terjadi di dalam pertandingan Pencak Silat. Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai induk organisasi Pencak Silat di Indonesia telah berulang kali mengadakan penyempurnaan Peraturan Pertandingan Pencak Silat, sampai akhirnya dalam PERSILAT TAHUN 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2016 di Bali dan Rapat Kerja Nasional 2019 telah menetapkan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua anggota IPSI beserta seluruh jajarannya. Sementara itu PERSILAT sebagai Perkumpulan Silat Dunia yang merupakan organisasi Pencak Silat tingkat dunia pada tahun 2020 membuat rancangan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang akan diberlakukan pada setiap even regional maupun internasional, dan rencana peraturan tersebut akan disyahkan pada Kongres Persilat tahun 2020 yang bertepatan dengan Kejuaraan Dunia di Malaysia, akan tetapi ternyata diundur sampai bulan Juli tahun 2022. Pertandingan Pencak Silat akan terlaksana secara baik dan benar, jika aparat pertandingan yang bertugas dalam pertandingan tersebut dapat bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh peraturan tersebut. Perwasit - Juri dan pelatih sebagai pelaksana dari ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pertandingan harus benar-benar mewujudkan bentuk-bentuk pelaksanaan pertandingan sesuai dengan dasar dan tujuan dari pertandingan itu sendiri. Pengetahuan tentang hasil keputusan PERSILAT tahun 2022 belum sepenuhnya diketahui oleh Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat, hal ini disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang hal tersebut. Olehnya itu perlu diperkenalkan tentang perubahan-perubahan peraturan pertandingan IPSI pada anggota tersebut agar nantinya prestasi mereka semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : Atlet, pelatih dan Wasit Juri dan Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat belum sepenuhnya mengetahui dan melaksanakan hasil keputusan PERSILAT tahun 2022.

.Kata kunci: Sosialisasi, Persilat, Pengurus, Ikatan, Sulawesi Barat

Abstract. The development of Pencak Silat today is very rapid, so it is necessary to have regulations that will anticipate all the problems that occur in Pencak Silat competitions. The Indonesian Pencak Silat Association (IPSI) as the parent organization of Pencak Silat in Indonesia has repeatedly made improvements to the Pencak Silat Competition Regulations, until finally in PERSILAT 2022 which was held on December 4 2016 in Bali and the 2019 National Working Meeting has stipulated the Pencak Silat Competition Regulations which must be obeyed and implemented by all IPSI members and all their staff. Meanwhile PERSILAT as the World Silat Association which is a world-class Pencak Silat organization in 2020 drafted the Pencak Silat Competition Rules which will be enforced at every regional and international event, and the planned regulations will be ratified at the 2020 Persilat Congress which coincides with the World Championships in Malaysia, however, it was postponed until July 2022. Pencak Silat competitions will be carried out properly and correctly, if the match officials in charge of the competition can act in accordance with the aims and objectives expected by these regulations. Referees - Judges and coaches as the implementation of the provisions stipulated in the Competition Rules must really realize the forms of competition implementation in accordance with the basis and objectives of the competition itself. Knowledge of the results of the 2022 PERSILAT decision is not fully known by the West Sulawesi Indonesian Pencak Silat Association Provincial Management, this is because they have never received socialization about this matter. Therefore, it is necessary to introduce changes to the IPSI competition rules for these members so that later their achievements will increase. Based on this, the problem can be formulated as follows: implement the results of PERSILAT decisions in 2022.

Keywords: Socialization, Martial Arts, Management, Association, West Sulawesi

I. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perkembangan Pencak Silat dewasa ini adalah sangat pesat sekali, sehingga diperlukan adanya peraturan-peraturan yang akan mengantisipasi segala persoalan-persoalan yang terjadi di dalam pertandingan Pencak Silat. Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai induk organisasi Pencak Silat di Indonesia telah berulang kali mengadakan penyempurnaan Peraturan Pertandingan Pencak Silat, sampai akhirnya dalam PERSILAT TAHUN 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2016 di Bali dan Rapat Kerja Nasional 2019 telah menetapkan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua anggota IPSI beserta seluruh jajarannya. Sementara itu PERSILAT sebagai Perkumpulan Silat Dunia yang merupakan organisasi Pencak Silat tingkat dunia pada tahun 2020 membuat rancangan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang akan diberlakukan pada setiap even regional maupun internasional, dan rencana peraturan tersebut akan disyahkan pada Kongres Persilat tahun 2020 yang bertepatan dengan Kejuaraan Dunia di Malaysia, akan tetapi ternyata diundur sampai bulan Juli tahun 2022.

Pertandingan Pencak Silat akan terlaksana secara baik dan benar, jika aparat pertandingan yang bertugas dalam pertandingan tersebut dapat bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh peraturan tersebut. Perwasit - Jurian dan pelatih sebagai pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pertandingan harus benar-benar mewujudkan bentuk-bentuk pelaksanaan pertandingan sesuai dengan dasar dan tujuan dari pertandingan itu sendiri.

Oleh karena itu sangatlah diperlukan tenaga-tenaga wasit-juri dan pelatih yang pengetahuannya tentang peraturan pertandingan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan serta akan menjabarkan peraturan tersebut dalam pelaksanaan suatu pertandingan. Berhasil atau tidaknya wasit juri dan pelatih melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, akan sangat menentukan citra Pencak Silat di mata masyarakat.

II. PERMASALAHAN MITRA

Pengetahuan tentang hasil keputusan PERSILAT tahun 2022 belum sepenuhnya diketahui oleh Pengurus Provinsi Ikatan Pencak

Silat Indonesia Sulawesi Barat, hal ini disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang hal tersebut. Olehnya itu perlu diperkenalkan tentang perubahan-perubahan peraturan pertandingan IPSI pada anggota tersebut agar nantinya prestasi mereka semakin meningkat.

Berdasarkan hal tersebut maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : Atlet, pelatih dan Wasit Juri dan Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat belum sepenuhnya mengetahui dan melaksanakan hasil keputusan PERSILAT tahun 2022.

Sementara itu pemberlakuan aturan baru tersebut akan dilaksanakan setelah PON Papua 2021, sehingga mau tidak mau mereka harus tahu dan sekaligus memahami perubahan aturan tersebut, karena sangat berdampak pada pembinaan dan latihan pencak silat yang mereka lakukan di cabang latihannya, yang juga secara langsung juga berdampak pada penampilan atletnya pada setiap pertandingan dalam sebuah kejuaraan

III. SOLUSI PERMASALAHAN

Salah satu usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh atlet dan Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat adalah dengan mengadakan sosialisasi mengenai hasil Keputusan PERSILAT tahun 2022.

Pemecahan masalahnya dapat ditempuh dengan cara memberikan sosialisasi. Upaya tersebut dilakukan tentunya dengan mengacu pada bagaimana melaksanakan segala perubahan-perubahan peraturan pertandingan yang diatur dalam hasil keputusan PERSILAT tahun 2022. Sosialisasi ini juga ditunjang dengan buku-buku atau literatur yang relevan. Adapun hal-hal yang akan disosialisasikan dalam hal ini adalah :

I. Peraturan pertandingan

1. Pengertian setiap kategori
2. Penggolongan pertandingan dan ketentuan tentang umur serta berat badan
3. Perlengkapan gelanggang pertandingan

II. Ketentuan pertandingan

1. Kategori tanding
2. Kategori tunggal
3. Kategori ganda
4. Kategori regu
5. Pengajuan keberatan
6. Rapat teknik pertandingan

III. Komisi pertandingan

1. Susunan dan penunjukan komiti pertandingan
 2. Kriteria, tugas dan tanggung jawab komiti pertandingan
 3. Pakaian komiti pertandingan
- IV. Kejuaraan pencak silat
1. Tingkat kejuaraan pencak silat
- Penguraian lebih lanjut mengenai materi sosialisasi dapat dilihat pada materi bimbingan /pelatihan yang akan dibahas pada bab pelaksanaan kegiatan. Untuk merealisasikan pemecahan masalah dalam pelaksanaan penyelenggaraan sosialisasi hasil Keputusan PERSILAT tahun 2022, maka salah satu upaya atau usaha yang dilakukan adalah memberikan penjelasan disertai dengan praktek tentang hal-hal yang telah mengalami perubahan-perubahan baik dalam peraturan pertandingan maupun dalam penyempurnaan pertandingan.

IV. KESIMPULAN

Sosialisasi telah memberi pengetahuan dan pemahaman kepada para atlet, pelatih, dan wasit juri yang berada di Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat dalam memahami bagaimana perubahan-perubahan aturan pertandingan yang ada dalam cabang olahraga pencak silat yang merupakan hasil munas IPSI ke XIV tahun 2016, Rapat Kerja Nasional IPSI tahun 2019, dan perubahan peraturan PERSILAT tahun 2022. Sebagai bekal mereka dalam latihan dan lebih khusus pada setiap even pertandingan yang mereka ikuti.

SARAN

1. Pihak Pengurus Provinsi / Pengurus Kab/Kota Ikatan Pencak Silat Indonesia sebagai wadah cabang olahraga pencak silat diharapkan lebih gencar melakukan sosialisasi perubahan – perubahan aturan baru Hasil Musyawarah Nasional XIV tahun 2016, Rapat Kerja Nasional IPSI tahun 2019, dan perubahan peraturan PERSILAT tahun 2022.
2. Perlu adanya kerjasama antara Perguruan Tinggi, Pengurus Provinsi / Pengurus Kab/Kota Ikatan Pencak Silat Indonesia, pelatih, wasit juri, dan atlet cabang olahraga pencak silat dalam rangka penyamaan persepsi terhadap perubahan-perubahan aturan pertandingan pencak silat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyadi, R. Kotot Slamet. 2003. *Teknik Dasar Pencak Silat Tanding*. Jakarta: Dian Rakyat.
- PB. IPSI. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Wasit Juri Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.
- PB. IPSI. 2016. *Pedoman Formulir Pertandingan Pencak Silat Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.
- PB. IPSI. 2016. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.
- Lubis, Johansyah. 2004. *Pencak Silat, Panduan Praktis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Persilat. 2007. *The Single Compulsory Step (Rangkaian Jurus Wajib)*. Jakarta: Persekutuan Pencak Silat Antar Bangsa.